



## Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Yuli Yusnita<sup>1)</sup>; Ditasman<sup>2)</sup>; M Bima Eka Putra<sup>3)</sup>; Rahmat Al Hidayat<sup>4)</sup>; Herry Novrianda<sup>5)</sup>

<sup>1234</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

Bengkulu Indonesia

<sup>5)</sup>Universitas Terbuka

Email : <sup>1)</sup>[yuliyusnita.yy@gmail.com](mailto:yuliyusnita.yy@gmail.com); <sup>5)</sup>[herry.novrianda@ecampus.ut.ac.id](mailto:herry.novrianda@ecampus.ut.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2023]

Revised [18 Desember 2023]

Accepted [31 Januari 2024]

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Diantara masalah lingkungan hidup yang kerap didapati dalam kehidupan sehari-hari adalah tentang sampah. Sampah menjadi masalah yang tidak pernah ada habisnya karena volumenya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Volume sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga adalah terbesar kedua setelah sampah industri. Dalam keseharian kita tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya sampah. Masalah mengenai sampah bukanlah masalah yang baru, karena masalah sampah sampai sekarang belum bisa teratasi dengan baik, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomis, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan. Dalam rangka membantu masyarakat memahami bagaimana cara manajemen pembuangan sampah yang baik, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau warga di desa penembang mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik

### ABSTRACT

*One of the environmental problems that is often encountered in daily life is waste. Waste is a never-ending problem because its volume continues to increase along with population growth. The volume of waste produced by households is the second largest after industrial waste. In our daily lives we can never be separated from what is called rubbish. The problem of waste is not a new problem, because until now the waste problem has not been resolved properly, so its management needs to be carried out comprehensively and integrated from upstream to downstream in order to provide economic benefits, be healthy for the community, and be safe for the environment. In order to help the community understand how to manage waste properly, this community service aims to provide knowledge to the community or residents in Penembang village regarding the meaning of waste, characteristics of waste, waste management, good waste management planning.*

**Kata Kunci:** Socialization, Characteristics, Waste Management

## I. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik. Lebih parah lagi, hampir semua kota di Indonesia baik kota besar maupun kota kecil, belum memiliki sistem penanganan sampah yang baik. Pada Umumnya kota di Indonesia memiliki sistem penanganan sampah yang sama yaitu metode kumpul, angkut, buang Sebuah metode manajemen persampahan klasik yang akhirnya berubah menjadi praktek. Pembuangan. sampah secara sembarangan tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan. Pengelolaan sampah saat ini berdasarkan (UU No 18 Tahun 2008 dan PP No 81 Tahun 2012) di lakukan dengan dua fokus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah.



Pengurangan sampah seperti yang di jelaskan di dalam UU maupun PP yang telah disebutkan dilakukan mulai dari sumber sampah sampai pada pengelolaan akhir. Dimana pengurangan sampah diwujudkan dengan keterlibatan aktif masyarakat maupun pihak pengelola sampah. Pengurangan sampah itu sendiri di lakukan dengan proses 3R (Reuse, Recycle dan Reduce). Hal ini karena sampai saat ini proses 3R dianggap yang paling sesuai dalam mengurangi sampah di kota maupun Wilayah karena mampu mengurangi timbulan sampah sebesar 15-20 p.c ( Nurhayati ; 2013). Sedangkan untuk penanganan sampah merupakan hal teknis dalam mengelolah sampah mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan sampai pada pemrosesan akhir. Kedua fokus pengelolaan sampah baik itu pengurangan maupun penanganan sampah merupakan amanat dari UU pengelolaan sampah di Indonesia sehingga harus untuk di tindaklanjuti dengan perda pengelolaan sampah untuk setiap daerah dan juga digunakan sebagai metode dalam pengelolaan sampah setiap kota, wilayah maupun kawasan

Diantara masalah lingkungan hidup yang kerap didapati dalam kehidupan sehari hari adalah tentang sampah. Sampah menjadi masalah yang tidak pernah ada habisnya karena volumenya terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk. Volume sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga adalah terbesar kedua setelah sampah industri (Landon, 2013). Dalam keseharian kita tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya sampah. Masalah mengenai sampah bukanlah masalah yang baru, karena masalah sampah sampai sekarang belum bisa teratasi dengan baik, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomis, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan.

Dampak negatif ini perlu penanganan dan pengelolaan yang baik agar dapat diminimalisir dan dihilangkan. Menurut Mursito et al., (2013) penanganan sampah telah diubah dari pendekatan "end-of-pipe" menjadi pengurangan dari sumber (reduction of the source) dengan tujuan mengurangi volume sampah dari rumah tangga penghasilnya. Model pengolahan sampah rumah tangga menurut Surjandari et al., (2009) ada empat, yaitu recycle (daur ulang), landfill, pengomposan dan pembakaran. Keempat model pengolahan sampah ini sangat mungkin untuk diterapkan dalam pengolahan sampah.

Dari jumlah sampah yang ada banyak sampah yang bersifat heterogen (tidak seragam), hal ini disebabkan terdapat suatu aktivitas yang berbeda-beda dari kegiatan manusianya. Misalnya sampah dari kegiatan rumah tangga, Rumah Sakit, kantor, sekolah, bengkel, hotel, pasar atau mall dan masih banyak lagi keragaman dari sampah yang dihasilkan. Banyaknya sampah yang beraneka ragam dari jenisnya tentu pengolahannya akan berbeda-beda juga. Sampah akan dapat dikelola dengan baik apabila diketahui alur pembuangan sampah di Kabupaten Bengkulu Tengah. Masalah sampah di Kabupaten Bengkulu Tengah masih menjadi pekerjaan rumah (PR) Pemkab Bengkulu melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Pasalnya berdasarkan laporan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), volume sampah yang ada di kabupaten Bengkulu Tengah kian meningkat. Setiap harinya volume sampah di Kabupaten Bengkulu Tengah mencapai 302,283 m<sup>3</sup> /hari. Kondisi ini pun diperparah dengan kapasitas TPA yang berada saat ini berada di sebuah lahan di Desa Jumat Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, hanya lahan seluas 2 hektar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Tengah, Mahendra Gusti. TPA regional yang berada di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu direncanakan dibangun pada 2026. TPA regional tersebut nantinya akan mengakomodir seluruh sampah yang berasal dari Kota Bengkulu, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Bengkulu Tengah sendiri. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bengkulu Tengah Mahendra Gusti mengatakan, jumlah volume sampah yang ada saat ini perlu diimbangi dengan keinginan seluruh warga Kabupaten Bengkulu Tengah agar lebih bijak dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan permasalahan yang ada maka kami tertarik melakukan Pengabdian Kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik"

## II. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bentuk sosialisasi dengan metode sharing materi berupa ceramah, dialog dan diakhiri dengan sesi tanya jawab atau diskusi antar pemateri dengan peserta tentang peningkatan pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik di desa Penembang Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah, sehingga melalui



metode ini masyarakat diharapkan memperoleh tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

### III. TUJUAN

Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau warga di desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah, dan perencanaan pengelolaan sampah yang baik.

Sistem pengolahan sampah yang baik dan efisien bertujuan menghindarkan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya tersebut diharapkan dapat mewujudkan kualitas lingkungan yang baik, hingga akhirnya mampu menciptakan derajat kesehatan masyarakat yang baik pula. Mengingat hal tersebut harus dilakukan upaya sistematis dalam mengolah sampah mulai dari sumber sampah hingga Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Bagi Masyarakat Desa Tujuan Utamanya adalah :

- 1) Memberikan wawasan baru bagi masyarakat dalam memanfaatkan sampah Khususnya rumah tangga,
- 2) Setelah memahami manfaat dari Sampah, masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk mendukung kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan persampahan,
- 3) Meningkatkan kerjasama masyarakat desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mengurangi sampah

### IV. MANFAAT

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Penembang mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran warga akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah ditempatnya.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Bengkulu Tengah khususnya warga desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya yang ada di Provinsi Bengkulu.

### V. SASARAN

Team Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, mempunyai sasaran yaitu bahwa masyarakat desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah dapat mengetahui bagaimana manajemen pembuangan sampah yang baik.

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan terhadap perangkat desa dan masyarakat desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah . Dalam kegiatan tersebut dilakukan ceramah, dialog, dan diskusi masalah yang terkait manajemen pembuangan sampah yang baik. Adapun rundown acara kegiatan, waktu dan lokasi sosialisasi adalah sebagai berikut :  
 Nama Kegiatan : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Hari, tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Waktu : 14.30-17.30 WIB

Tempat : Balai Desa Penembang

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Sosialisasi**

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pemateri
1	Pembukaan	14.30-14.40 WIB	Host
2	Kata Sambutan	14.40-15.00 WIB	Dosen dan perangkat desa
3	Pemateri Pertama	15.00-15.20 WIB	Dosen dan team ahli
4	Pemateri Kedua	15.20-15.40 WIB	Dosen dan team ahli
5	Sesi Tanya Jawab	15.40-16.10 WIB	Dosen dan peserta
6	Diskusi	16.10-16.40 WIB	Dosen dan peserta
7	Pemantapan Materi	16.40-17.10 WIB	Dosen dan team ahli
8	Penutupan	17.10-17.30 WIB	Host

### Hasil Aktivitas

Bagian ini menyebutkan hasil dari aktivitas pengabdian berikut deskripsi ringkasnya. Gambar hasil hanya ditampilkan pada bagian pembahasan penyelesaian masalah.

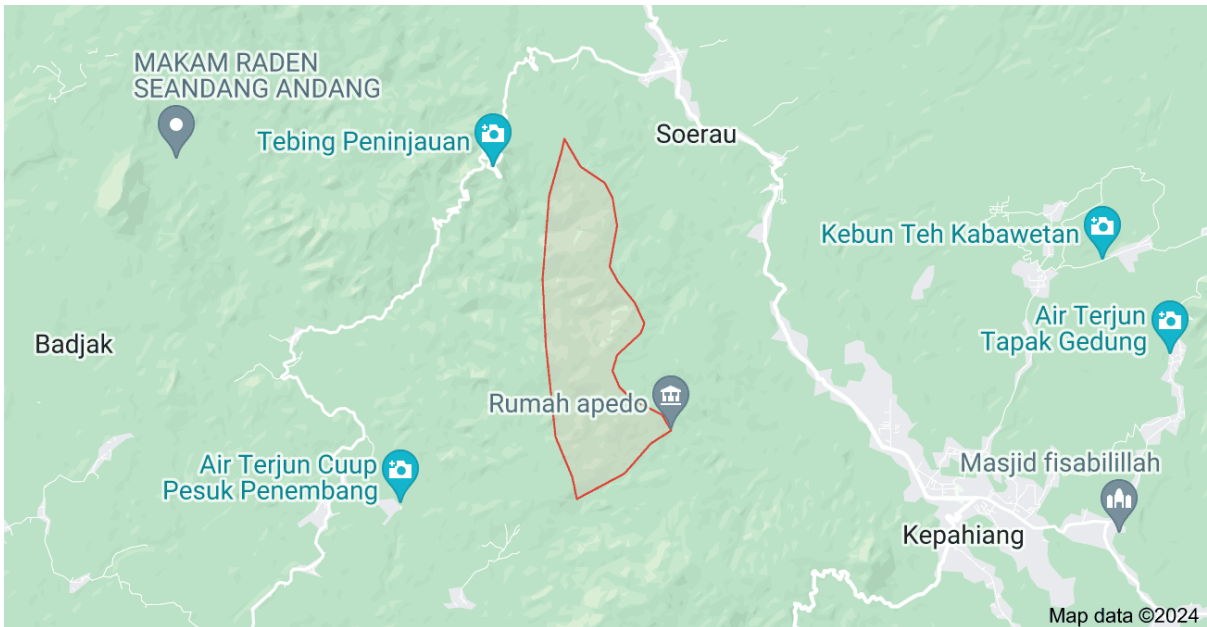
### DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



**Gambar 1. Sosialisasi Pembuangan Sampah**



**Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab**



**Gambar 3. Peta Desa Penembang**

## IV. PENUTUP

### Kesimpulan

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam sosialisasi upaya menangani penyalahgunaan media sosial dikalangan masyarakat desa di desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, telah dilaksanakan dan bisa berjalan dengan sangat baik tanpa ada hambatan yang berarti sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat bagi peserta. Setelah mengikuti sosialisasi ini masyarakat mengaku paham mengenai bagaimana manajemen pembuangan sampah yang baik. Peserta kegiatan sosialisasi cukup aktif dalam sesi diskusi sehingga diharapkan pemaparan yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

### Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dan bagaimana cara mendaur ulang sampah.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya masyarakat dan perangkat desa di desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Landon, N. 2013. Sebuah tinjauan tentang sektor manajemen persampahan Indonesia. *J. Prakarsa Infrastruktur Indonesia*. Edisi 15: 4-8.
- Mursito D, T.P. Sari, dan S.E. Bramono. 2013. Mengelola sampah perkotaan di Indonesia, sudut pandang pemerintah. *J. Prakarsa Infrastruktur Indonesia*. Edisi 15 : 9-12.
- Peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Surjandari, I., A. Hidayatno, dan A. Supriyatna. 2009. Model dinamis pengelolaan sampah untuk mengurangi beban penumpukan. *J. Teknik Industri*. 11(2):134-147.
- Wibowo, A. dan D.T. Djajawinata. 2002. Penanganan sampah perkotaan terpadu. Makalah Deputi Bidang Sarana dan Prasarana. Bappenas. Jakarta.